Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 27205-27209

PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH TERHADAP KETERAMPILAN RETORIKA DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ASSYARI'AH KABUPATEN MUARA ENIM

Nabila Ardiana[1] Achmad Syarifudin[2] Anang Walian[3]

[1]Program Study Manajemen Dakwah, UIN Raden Fatah Palembang
[2]Dosen Pembimbing I, UIN Raden Fatah Palembang
[3]Dosen Pembimbing II, UIN Raden Fatah Palembang

Email: ardiananabila44@gmail.com achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id anangwalian_uin@radenfatah.ac.id

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program muhadharah terhadap keterampilan retorika dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 68 santri yang mengikuti kegiatan muhadharah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program muhadharah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan retorika dakwah santri dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil regresi diperoleh persamaan $y = 4{,}290 + 0{,}661x + \epsilon$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa program muhadharah memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan retorika dakwah santri. Dengan demikian, kegiatan muhadharah efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, kepercayaan diri, dan penguasaan materi dakwah santri.

Kata Kunci: Program Muhadharah, Retorika Dakwah, Santri, Public Speaking.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the muhadharah program on the rhetorical skills of da'wah students at the Salafiyah Assyari'ah Islamic Boarding School, Muara Enim Regency. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method. The research sample amounted to 68 students who participated in muhadharah activities. The data collection technique is carried out through questionnaires and documentation. The results of the study showed that the muhadharah program had a positive and significant effect on the rhetoric skills of da'wah students with a significance value of 0.000 < 0.05. The regression result was obtained with the equation y = 4.290 + 0.661x + ε and the value of the determination coefficient (R^2) was 0.300. This shows that the muhadharah program contributes to improving the rhetorical skills of da'wah students. Thus, muhadharah activities are effective in improving the ability to speak, confidence, and mastery of student da'wah materials.

Keywords: Muhadharah Program, Da'wah Rhetoric, Santri, Public Speaking.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Secara hakiki, dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana ditegaskan dalam hadits Rasulullah SAW melalui riwayat Abdullah bin Amr radhiyallahu ta'alahanhu: *"Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat"* (HR. Bukhari). Namun, pada implementasinya di era

kontemporer, aktivitas dakwah menghadapi tantangan lebih kompleks. Di tengah pesatnya digitalisasi, para dai muda dituntut untuk melakukan transformasi metodologis; tidak hanya terbatas pada ceramah konvensional di mimbar masjid atau forum formal, tetapi juga merambah pada penciptaan konten-konten kreatif yang adaptif terhadap karakteristik media baru. Fenomena ini mengharuskan seorang dai untuk memiliki korelasi yang kuat antara kedalaman literasi keagamaan dengan kemahiran retorika dalam mengemas pesan.

Keterampilan retorika dakwah menjadi kunci untuk membangun kredibilitas seorang dai di mata publik. Dalam perkembangan dakwah Islam, pesantren adalah institusi pendidikan Islam yang berperan penting dalam penyebaran dakwah. Salah satu cara yang dilakukan pesantren untuk melatih santri adalah melalui kegiatan muhadharah. Muhadharah itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses pembinaan, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah.

Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah yang terletak di Kabupaten Muara Enim mewajibkan program muhadharah. Program ini bertujuan agar ilmu agama yang sudah dipelajari para santri tidak hanya mengendap di kepala, tetapi bisa disampaikan kembali dengan cara yang baik dan teratur.

Namun pada kenyataannya, latihan rutin ini belum memberikan hasil yang merata. Sebagian santri sudah tampil percaya diri, namun sebagian lainnya masih sering gugup, intonasi tidak teratur, dan sulit menyusun kalimat saat berpidato. Hal ini menunjukkan adanya jarak antara penguasaan ilmu agama dengan keterampilan menyampaikannya secara lisan. Kesenjangan inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji seberapa besar pengaruh program muhadharah dalam mengasah kemampuan retorika dakwah para santri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh pelaksanaan program muhadharah terhadap keterampilan retorika dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya referensi akademik terkait komunikasi dakwah di lingkungan pesantren. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pondok pesantren untuk meningkatkan efektivitas program *muhadharah*, serta menjadi acuan pengembangan kurikulum bagi Program Studi Manajemen Dakwah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pijakan dan data empiris bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian retorika dakwah yang lebih luas.

METODE

Jenis Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Hotmaulina Sitohang, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori objektif dengan meneliti hubungan antar variabel, di mana variabel-variabel tersebut dapat diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berbentuk angka dan analisis menggunakan prosedur statistik.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah program muhadharah. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan retorika dakwah.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup seluruh subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi bukan sekadar jumlah subjek, melainkan mencakup seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki subjek tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu santri kelas IX, X, XI, dan XII yang berjumlah 68 santri. Sampel pada penelitian ini adalah 100% yang artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel yang mengacu pada penentuan besarnya sampel menurut Yount.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi data masing-masing variabel, uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, serta uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana, hasil uji parsial, dan hasil uji koefisien determinasi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Profil Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim

Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Desa Tanjung Raja,Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah mengintegrasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Pendidikan agama meliputi pembelajaran kitab-kitab kuing, fiqih, tafsir, hadits, akidah, serta akhlak. Sementara itu, pendidikan umum disesuaikan dengan kurikulum nasional yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk mencetak santri yang tidak hanya unggul daalm ilmu keislaman, tetapi juga memiliki kompetensi akademik yang memadai. Selain kegiatan pembelajaran formal, pesantren juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan santri. Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah muhadharah, yaitu latihan pidato atau dakwah yang bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum serta meningkatkan keterampilan retorika santri. Kegiatan lain seperti olahraga, seni, dan pembinaan keterampilan juga turut mendukung perkembangan kepribadian santri secara menyeluruh. Visi pondok pesantren salafiyah assyari'ah itu sendiri meliputi berilmu, berakhlak, kreatif, dan mandiri. Sedangkan misi pondok pesantren salafiyah assyari'ah yaitu mencetak kader-kader ulama yang siap pakai dan memiliki keseimbangan antara ilmu dan amal.

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 68 santri dari Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim, yang terdiri dari 39 santri perempuan, dan 29 santri perempuan. Kriteria responden mencakup santri kelas 9 pada jenjang SMP/MTS. Serta kelas 10, 11, 12 pada jenjang SMA/MA. Seluruh responden merupakan peserta aktif kegiatan muhadharah. Dengan karakteristik responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah 39 responden dengan hasil presentase 54,7% dan jenis kelamin perempuan memiliki jumlah responden 29 dengan hasil presentase 42,6%. Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan tingkat sekolah dapat dideskripsikan bahwa santri dari kelas 9 pada jenjang SMP/MTS berjumlah 41 orang dengan hasil presentase 60,2%, dan pada jenjang SMA/MA kelas 10 berjumlah 11 orang dengan hasil presentase 16,2 %, kelas 11 berjumlah 11 orang dengan hasil presentase 16,2%, dan kelas 12 berjumlah 5 orang dengan hasil presentase 7,4%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Program muhadharah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim diklasifikasikan ke dalam lima indikator, dengan nilai rata-rata pada aspek da'i (kesiapan diri santri) sebesar 4,48 (sangat tinggi), maddah (materi dakwah) sebesar 4,48 (sangat tinggi), thariqah (metode penyampaian) 4,32 (sanggat tinggi), mad'u (interaksi dengan audiens) 4,20 (tinggi). Sementara itu, variabel keterampilan retorika dakwah dibagi ke dalam tiga indikator, dengan rata-rata skor pada aspek ethos (kreadibilitas & karakter pembicara) sebesar 4,18 (tinggi), pathos (kemampuan mempengaruhi audiens) 4,07 (tinggi), logos (logika dan sistematis) 4,15 (tinggi). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwah program muhadharah memiliki hubungan pada keterampilan retorika dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim yang berada dalam kategori tinggi.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas, dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS terhadap nilai residual dari model regresi. Berdasarkan hasil pengelohan data, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas melalui analisis ANOVA diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,749 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi penyimpangan linearitas,

sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara program muhadharah dengan keterampilan retorika dakwah santri bersifat linear.

Kemudian, Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser ditemukan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,203 atau lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga H_O dapat diterima.

Hasil analisis linear sederhana diperoleh nilai konstanta (β_0) sebesar 4,290, serta koefisien regresi untuk variabel program muhadharah (β_1) sebesar 0,661. Dengan demikian, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \epsilon$$
$$y = 4{,}290 + 0{,}661x + \epsilon$$

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai konstanta β_0 sebesar 4,290, yang berarti keterampilan retorika dakwah tetap berada pada angka tersebut meski variabel program *muhadharah* bernilai nol. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,661 menunjukkan adanya pengaruh positif, di mana setiap peningkatan satu satuan pada program *muhadharah* akan diikuti dengan peningkatan keterampilan retorika dakwah santri sebesar 0,661. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti program *muhadharah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan retorika dakwah santri. Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai (R) sebesar 0,548 dan (R^2) sebesar 0,300. Hal ini menyimpulkan bahwa variabel program *muhadharah* (X) berkontribusi sebesar 30% terhadap keterampilan retorika dakwah (Y), sementara 70% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program muhadharah terhadap keterampilan retorika dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim. Penelitian menggunakan metode total sampling dengan subjek seluruh santri kelas 9, 10, 11, dan 12 yang mengikuti kegiatan muhadharah. Hasil uji instrumen menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha variabel program muhadharah sebesar 0,923 dan keterampilan retorika dakwah sebesar 0,873.

Berdasarkan uji asumsi klasik, data penelitian dinyatakan normal, linear, dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $y = 4{,}290 + 0{,}661x + \epsilon$, yang menandakan bahwa program muhadharah berpengaruh positif terhadap keterampilan retorika dakwah santri. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga program muhadharah dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan retorika dakwah.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,300 menunjukkan bahwa program muhadharah memberikan kontribusi terhadap keterampilan retorika dakwah, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil kategorisasi juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program muhadharah berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, demikian pula keterampilan retorika dakwah santri yang berada pada kategori tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Jodi Setiawan Olindo dkk. (2024) dan Raghusfi Bhuena Ventura dkk. (2025) yang menyatakan bahwa muhadharah efektif dalam meningkatkan kemampuan public speaking dan dakwah santri melalui latihan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori Moh. Ali Aziz yang menjelaskan bahwa keterampilan dakwah dipengaruhi oleh penguasaan materi, teknik penyampaian, penggunaan bahasa, dan kemampuan berinteraksi dengan audiens. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan program muhadharah, maka semakin tinggi keterampilan retorika dakwah santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program muhadharah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan retorika dakwah santri di Pondok Pesantren Salafiyah

Assyari'ah Kabupaten Muara Enim. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana dan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Semakin baik pelaksanaan program muhadharah, maka semakin meningkat pula keterampilan retorika dakwah santri.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa program muhadharah memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan retorika dakwah, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhinya. Secara keseluruhan, program muhadharah dan keterampilan retorika dakwah santri berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, kegiatan muhadharah dapat menjadi sarana yang efektif dalam melatih kemampuan berbicara, kepercayaan diri, penguasaan materi, serta kemampuan santri dalam berinteraksi dengan audiens saat berdakwah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pengurus, ustaz/ustazah, dan seluruh santri yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENCES

Dwi Andayani, Rinni, Khalisya Rahma, Abdur Razzaq, Muhamad Yudistira Nugraha, Ilmu Komunikasi, and Uin Raden Fatah Palembang. "Strategi Komunikasi Dai Muda Dalam Menyebarkan Pesan Dakwah Di Tiktok." *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2025). https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.178.

Khoirum, Umi. *Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*. 2022.

Sitohang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press, 2023.

Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.